PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP PERUBAHAN SKOR MONOFILAMENT TEST (*NEUROPATY*) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PILOLODAA KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO

Oleh

MOHAMMAD ABDULLATIF ABDJULU
NIM. 841412053

Pembimbing I	Pembimbing II
dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes	**Andi Mursyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kes**
NIP. 19771028 200812 2 003	**NIP.**

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan

dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes
NIP. 19771028 200812 2 003

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SENAM KAKI DIABETES TERHADAP PERUBAHAN SKOR MONOFILAMENT TEST (*NEUROPATY*) PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PILOLODAA KECAMATAN KOTA BARAT KOTA GORONTALO

Oleh

MOHAMMAD ABDULLATIF ABDJULU
NIM. 841412053

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Sabtu/25 Juni 2016
Waktu : 13:00 - 14:00 WITA

Tim Penguji :

1. **dr. Nanang Roswita Paramata, M.Kes** 1) .....
   NIP.19771028 200812 2 003
2. **Andi Mursyidah, S.Kep.,Ns.,M.Kes** 2).....
   NIP.
3. **dr. Sri Andriani Ibrahim, M.Kes** 3).....
   NIP.19710307 200012 2 001
4. **Vik Salamanja, S.Kep.,Ns.,M.Kes** 4).....
   NIP.19740116 199303 1 002

Gorontalo, Juni 2016
Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo

Dr. Lintje Boekoesoe, M.Kes
NIP. 19590110 198603 2 003

ABSTRAK

Mohammad Abdullatif Abdjulu. 2016. *Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Skor Monofilamen Test (Neuropati) Pada Pasien DM di Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat Kota Gorontalo.* Skripsi. Jurusan Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I **dr. Nanang Roswita Paramata, M. Kes**, dan Pembimbing II **Andi Mursyidah, S.Kep., Ns, M. Kes**

Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit metabolik dan heterogen dengan karakteristik hiperglikemik (kadar gula darah tinggi). Senam kaki merupakan latihan yang dilakukan bagi penderita diabetes mellitus (DM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Senam Kaki Diabetes Terhadap Perubahan Skor Monofilamen Test (Neuropati) Pada Pasien DM di Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat Kota Gorontalo.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pra eksperimen dengan desain rancangan yang digunakan yaitu *Pre and post Test Group.* Sampel pada penelitian ini berjumlah 15 responden dengan teknik *Simple Random sampling* dan berdasarkan kriteria sampel. Data dikumpul melalui teknik lembar observasi, dianalisis dengan uji T-berpasangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum diberikan senam kaki diabetes rata-rata skor monofilament kaki kiri responden adalah 6.20, setelah melakukan senam kaki menjadi 2.40. Demikian kaki kanan responden dimana sebelum dilakukan intervensi senam kaki diabetes rata-rata skor monofilament responden adalah 6.27, setelah melakukan senam kaki menjadi 2.07 dengan nilai p value sebesar 0.000 ($p<0.05$) yang menunjukkan terdapat pengaruh senam kaki diabetes terhadap perubahan skor monofilament (neuropati) pada pasien DM di Puskesmas Pilolodaa Kec Kota Barat Kota Gorontalo.

Disarankan kepada pihak puskesmas bahwa Senam kaki diabetes dapat digunakan sebagai salah satu cara pengendalian gula darah di samping diet makanan dan penggunaan obat-obatan serta penggunaan monofilament untuk mendeteksi dini gejala neuropati.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Senam Kaki Diabetes
Daftar Pustaka : 42 referensi (2002-2016)

ABSTRACT

Mohamad Abdullatif Abdjulu, 2016. The Influence of Diabetic Foot Gymnastic toward the Change in Monofilament Score Test (Neuropathy) on Patients with DM in Community Health Care Center (PUSKESMAS) Pilolodaa of Kota Barat, Gorontalo City. Skripsi. Department of Nursing, Faculty of Sports and Health, State University of Gorontalo. **Principal Supervisor is dr. Nanang Roswita Paramata, M. Kes and Co-supervisor is Andi Mursyidah, S. Kep., Ns., M. Kes.**

Diabetic Mellitus (DM) is a metabolic and heterogeneous disease with hyperglycemic characteristics. Foot gymnastic is an exercise for the DM patients. The objective of this research is to find out the influence of diabetic foot gymnastic toward the change in monofilament score test (neuropathy) in patients with DM in Puskesmas Pilolodaa of Kota Barat, Gorontalo City.

This research is a pre-experimental research with pretest and posttest group design. The samples in this research are 15 respondents taken through simple random sampling and based on the sample criteria. The data are collected through observation sheet and analyzed using the paired t test.

It reveals that before the administration of diabetic foot gymnastic the average score of monofilament in the left foot of the patients is 6.20, after the administration of the foot gymnastic the score becomes 2.40. meanwhile, for the right foot before the administration of foot gymnastic, the average monofilament score is 6.27 and after the administration of the foot gymnastic the score reaches 2.07 with the p value of 0.000 ($p<0.05$) which indicates that there is an influence of diabetic foot gymnastic toward the change of the monofilament score (neuropathy) on patients with DM in Puskesmas Pilolodaa Kota Barat, Gorontalo city.

It is recommended to the Puskesmas that the diabetic foot gymnastic can be used as one of the method to curb the blood sugar in addition to diet regulation and medicine usage, and the usage of monofilament to early detect the neuropathy symptoms.

Keywords: Diabetic Mellitus, Diabetic Foot Gymnastic

References: 42 References (2002 -2016)

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
UPT. BAHASA